

EXPOSE MEDIA

MERAWAT AKAL SEHAT

KAMIS, 17 DESEMBER 2020

Siapa? Dimana?
**Bersiap
jadi Ibu
Bupati**



Selisih Jumlah Pemilih PILGUB dan PILWAKO

Bawaslu Minta KPU Manado Tunda Pleno Penetapan Hasil BERITA UTAMA

**Walikota Himbau Natal 2020
Tak ada Open House**

Halaman 4

**Wow, Sulut Catat Rekor
Tertinggi 173 Kasus Baru C-19**

Halaman 7



Selisih Jumlah Pemilih PILGUB dan PILWAKO

Bawaslu Minta KPU Manado Tunda Pleno Penetapan Hasil

EXPOSEMEDIA, MANADO — Rapat Pleno Rekapitulasi perolehan suara Pilgub dan Pilwako tingkat KPU Kota Manado, Rabu (16/12) malam tadi, berlangsung alot.

Pasalnya, Kecamatan paling akhir direkapitulasi ditemukan sejumlah masalah. Banyak kejangalan terutama pada selisih jumlah pemilih antara Pilgub dan Pilwako Manado, sehingga memicu perdebatan antara saksi pasangan calon dengan KPU Manado.

Akibat perdebatan panjang terkait pembahasan rekapitulasi suara untuk Kecamatan Malalayang, Bawaslu Kota Manado meminta KPU Manado untuk menunda pleno penetapan hasil rekapitulasi perolehan suara Pilgub maupun Pilwako.

Bawaslu juga meminta KPU Manado agar mencari tahu penyebabnya agar bisa ditemukan selisihnya.

Hal ini disampaikan Taufik Bilfaqih setelah menemukan adanya ketidak-cocokan pengguna hak pilih yang menggunakan KTP

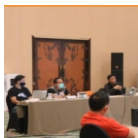
pada pemilihan Gubernur dan Walikota.

Koordinator Divisi Pengawasan tersebut meminta KPU untuk mengoreksi data yang dimaksud.

"Kita ketahui bersama, pemilih yang menggunakan eKTP, harus sesuai antara pemilihan gubernur dan walikota. Mereka pasti dapat dua surat suara. Namun, mengapa jumlahnya tidak sesuai? Maka KPU harus menelusuri, di kecamatan manakah yang bermasalah? Baru kita saikan," ujar Taufik.

Pemilih yang tidak terdaftar di Daftar Pemilih Tetap (DPT), adalah mereka yang menggunakan eKTP atau Surat Keterangan dari Dinas Dukcapil. Saat pemungutan suara, mereka menggunakan hak pilih pada jam 12 siang. Hak mereka memilih gubernur dan walikota, sehingga itu pengguna hak pilih tersebut harus sama.

"Kok bisa beda, jumlah peng-



guna hak pilih gubernur dan walikota pada kategori pemilih tambahan ini? KPU harus pertanggung jawabkan hal tersebut dengan menelusurinya melalui Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK)," tegas Bilfaqih.

Sementara itu, Heard Runtuwene, Koordiv. SDM yang ikut mengawasi, meminta KPU untuk mempertegas data pemilih pindahan dengan mencocokkan form A.5.

"Kami butuh informasi dan data pemilih yang menggunakan form A.5. Ini penting untuk menjadi evaluasi pemilih ke depan," tegasnya.

Rapat akhirnya ditunda hingga besok, Kamis (17/12), pukul 09.00 Wita, masih di Peninsula Hotel Kota Manado. (Adm/red)

Bawaslu RI Ingatkan KPU Adanya Selisih Suara Dalam Rekapitulasi

EXPOSEMEDIA, MANADO — Anggota Bawaslu RI Mochammad Afifuddin menilai, perubahan metode rekapitulasi surat suara di Pilkada menggunakan cara manual akhirnya berpotensi munculnya dua informasi yang berbeda.



Anggota Bawaslu RI, Mochammad Afifuddin

“Kedua hasil yang mungkin ada adalah, hasil rekapitulasi manual (akibat tidak dipakainya Sirekap) dan informasi hasil suara di TPS (Formulir C.Hasil-KWK) di Sirekap yang dimasukkan oleh PPK setelah dikeluarkannya Berita Acara Rekapitulasi (D.Hasil-KWK) di PPK,” jelas Afifuddin dalam konferensi pers, Rabu (16/12).

“Apalagi, jika dalam input data ke dalam Sirekap, Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) tidak menyesuaikan nomor TPS dan kelurahan/desanya,” imbuhnya.

Oleh karena itu, kata Afifuddin, penting bagi KPU untuk mengantisipasi adanya selisih suara pada rekapitulasi yang menggunakan Sirekap dengan metode manual.

Menurut Afifuddin, potensi selisih

suara itu dapat terjadi di setiap level rekapitulasi mulai dari kecamatan, kabupaten, hingga provinsi.

“Antisipasi itu penting mengingat KPU menyebut bahwa Aplikasi Sirekap bertujuan untuk mempermudah kerja KPU, dan memberikan keterbukaan informasi kepada masyarakat. Dengan Sirekap, diharapkan pemilihan bisa diamati oleh masyarakat secara langsung, tanpa harus menunggu lama,” ujarnya.

Sebelumnya, dari hasil pengawasan terhadap proses rekapitulasi di 3.629 kecamatan, Bawaslu mendapat informasi bahwa Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) yang melakukan rekapitulasi menggunakan Sistem Informasi Rekapitulasi (Sirekap) sebanyak 708 kecamatan

(20 persen).

Sementara, 2.921 kecamatan (80 persen) melakukan rekapitulasi suara secara manual akibat Sirekap tidak dapat digunakan secara optimal.

“Sebagian besar rekapitulasi suara Pilkada 2020 dilakukan secara manual, tidak menggunakan Sirekap sebagaimana direncanakan. Meskipun Sirekap hanya digunakan oleh PPK dan KPU Kabupaten/Kota, tetap masih ditemukan kendala dalam mengaksesnya,” ungkap Anggota Bawaslu RI Mochammad Afifuddin dalam konferensi pers, Rabu (16/12).

Afifuddin mengatakan, Bawaslu juga melakukan pengawasan terhadap rekapitulasi tingkat KPU Kabupaten/ Kota. Dari 161 KPU Kabupaten/ Kota yang melaksanakan rekapitulasi di hari pertama tahapan rekapitulasi tingkat kabupaten/kota (15 Desember 2020). Terdapat 2 KPU Kabupaten/Kota yang murni menggunakan Sirekap (1 persen).

Kemudian, 62 KPU Kabupaten/ Kota (38 persen) menggabungkan penggunaan Sirekap dan hitungan manual; sementara selebihnya yaitu 97 KPU Kabupaten/Kota (60 persen) murni melakukan rekapitulasi secara manual.

“Dengan pelaksanaan rekapitulasi secara manual, terdapat ribuan PPK yang akhirnya membuka kotak suara. Pembukaan tersebut dilakukan oleh PPK di setidaknya 159 kabupaten/kota,” paparnya. (akrat/*)

EXPOSEMEDIA
MERAWAT AKAL SEHAT

HADIR sebagai Keran Digital Pertama di Sulawesi Utara. EXPOSEMEDIA.ID menjawab keinginan pembaca yang melek teknologi gadget dan smart phone. Dengan EXPOSE MEDIA.ID anda bisa membaca berita keanekaragaman sja dan kapan saja.

Koredaksi dan Dibawah Manajemen:
PT. PRATAMA DIGITAL MEDIA

PEMIMPIN REDAKSI:
Amrain Razak
(Wartawan Utama)

REDAKTUR:
Takhier, Wata, Amas Machmud, Saleh Nggu,
Mudhabbullah Ali

PERWAKILAN/ LAYOUT:
Syamsuddin Hasan, Ihsit

IT & WEB PROGRAMMER:
Ihsit

REPORTER/ KONTRIBUTOR :

Rinda Mirhasa Rasy dan Helmiq Rayo,
Benyamin Ailo, Douglas Pasi (Mirasi), Hamdan
Rahman Mita (Solo), Firmansyah Hilipoto
(Gorontalo), Reporter: Mulyadi Penteroring

MANAGER ADVERTISING:

Hadi Prastid, Mirdad Hasan

PENASIHAT HUKUM:

Prasoto & Partner Law Firm

Walikota Hibau Natal 2020 Tak ada Open House

EXPOSEMEDIA, MANADO — Pemerintah Kota (Pemkot) Manado, dengan tegas memutuskan untuk tidak melakukan open house pada perayaan Natal dan Tahun Baru (Nataru). Hal ini bagian dari konsentrasi Pemkot Manado yang terus melakukan sosialisasi penanganan penyebaran Covid-19.



Walikota Manado, GS Vicky Lumentut

Walikota Manado, GS Vicky Lumentut melalui Juru Bicara Pemkot Manado, Sonny Takumansang menjelaskan bahwa hal tersebut dilakukan sebab angka konfirmasi suspek

covid-19 di Kota Manado terus meningkat.

"Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Tidak ada tradisi open house. Baik di kediaman wali kota, wakil walikota, maupun jajaran

pejabat Pemkot. Perayaan Natal tahun ini dirayakan di rumah masing-masing, bersama keluarga," terangnya.

Lanjutnya, yang juga mengajak warga Kota Manado mengikuti gerakan yang dilakukan Pemkot. Sehingga secara masif melakukan upaya penyebaran virus corona.

"Rayakan Natal dengan sukacita, damai dan sederhana. Tidak perlu lakukan kerumunan. Kita minimalisir penyebaran virus ini secara gotong royong," ujar Kabag Pemerintah dan Humas Pemkot Manado ini.

Diketahui, Senin (14/12) lalu, Satgas Penanganan Covid-19 Nasional, mengumumkan secara resmi Kota Manado berada pada zona resiko tinggi atau zona merah, setelah beberapa pekan bertahan di level resiko sedang (zona oranye).

Pengumuman ini dilakukan melalui aplikasi Bersatu Lawan Covid yang dirilis Satgas Nasional. (ale/*)

Mobil Damkar Manado Rutin Semprot Disinfektan

EXPOSEMEDIA, MANADO — Kota Manado kembali zona merah, hal ini membuat Pemerintah Kota (Pemkot) Manado harus berusaha menekan penyebaran covid-19. Tak pelak, salah satu upaya yang dilakukan untuk pencegahan virus mematikan tersebut yakni, melakukan penyemprotan disinfektan.

Buktinya yang dilakukan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Manado, sejak pekan kemarin terus melakukan penyemprotan disinfektan tersebut.

"Berbagai upaya telah dilakukan Pemkot Manado untuk memutus penyebaran virus corona. Salah satunya dengan melakukan penyemprotan disinfektan," ujar Kadis Damkar, Reyn Heydemas.

la menambahkan bahwa kegiatan



Kadis Damkar Kota Manado, Reyn Heydemas

penyemprotan disinfektan menggunakan armada mobil damkar, dilakukan menjangkau wilayah-wilayah kecamatan di Kota Manado.

"Ini sebagai langkah antisipasi. Kita lakukan di tempat-tempat umum. Apalagi, saat ini Kota Manado kembali ke zona merah," terangnya.

Mantan Camat Mapangpet ini menjelaskan bahwa selain penyemprotan disinfektan, diharapkan tetap harus menjalankan protokol kesehatan

(prokes).

"Ini agar Covid-19 benar-benar hilang. Pemerintah hanyalah menjalankan upaya pencegahan. Contohnya penyemprotan disinfektan ini," kata Reyn.

Reyn juga mengajak warga juga perlu gotong royong. Dengan cara disiplin menerapkan prokes yang sudah sosialisasikan pemerintah. Yakni memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menjauhi kerumunan. (ale/*)

Calon Walikota Manado Andrei Angouw Positif Covid 19

EXPOSEMEDIA, MANADO — Calon Walikota Manado Andrei Angouw (AA) dinyatakan positif terpapar Coronavirus Disease 2019 (Covid-19).

Saat dihubungi, mantan Ketua DPRD Sulawesi Uta-ra ini menyebutkan kini tengah melakukan isolasi mandiri.

"Lagi isolasi mandiri saat ini," tulis Andrei Angouw saat membalas pesan whatsapp dari wartawan Rabu (16/12) malam.

Andrei kemudian menceritakan tentang gejala awal yang dirasakannya. Menurutnyanya, Minggu (13/12) dirinya sempat mengalami sakit tenggorokan, dimana dirinya merasa sulit untuk menelan sesuatu.

Setelah mendapatkan gejala tersebut, Andrei mengaku keesokan harinya atau pada Senin (14/12) dirinya kemudian memeriksakan diri dengan melakukan uji swab di salah satu rumah sakit di Kota Manado.

"Sorenya dapat hasil jika positif terpapar corona," kata Andrei. Menurut Andrei, usai dinyatakan positif, dirinya melakukan isolasi mandiri di rumahnya sendiri. Menurut Andrei, Selasa (15/12), dirinya merasakan demam dengan panas tubuh mencapai 37,7 derajat celsius.

"Saat demam, saya minum paracetamol dan demamnya langsung turun. Hingga saat ini tidak panas lagi. Sampai sekarang



Calon Walikota Manado, Andrei Angouw (AA)

juga tidak ada gejala," kata Andrei, sebagaimana dilansir kumparan.com.

Andrei juga mengaku, dirinya telah melakukan CT Thorax pada Rabu (16/12) hari ini, dan mendapatkan hasil yang sangat baik.

"Barusan CT Thorax sudah oke," tutur Andrei kembali.

Andrei mengajak kepada seluruh masyarakat untuk tetap waspada mengingat virus corona menyerang siapapun. Dikatakannya, disiplin menerapkan protokol kesehatan harus lebih diperketat dan jangan pernah abai untuk menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun serta menjaga jarak. (kump*)

KPU
Melayani



KOMISI PEMILIHAN UMUM
KOTA MANADO

MAKASE SO BAPILI PEMILIHAN SERENTAK





Risma Diisukan Gantikan Mensos Juliari

EXPOSEMEDIA, JAKARTA — Tri Rismaharini, Wali Kota Surabaya yang sebentar lagi purnatugas, dikabarkan ditawarkan jabatan menteri sosial. Ia bakal menggantikan Juliari Batubara yang tersandung kasus korupsi dana bantuan sosial untuk masyarakat terdampak COVID-19 beberapa pekan lalu.

Risma dan Juliari sama-sama pengurus struktural di DPP PDI Perjuangan. Risma adalah Ketua Bidang Kebudayaan, sementara Juliari wakil bidang umum.

Kabar ini awalnya dilontarkan oleh Plt Ketua DPD PSI Surabaya Yusuf Lakaseng. "Saya dapat kabar bahwa Bu Risma ditunjuk Presiden RI Joko Widodo menjadi menteri sosial di Kabinet Indonesia Maju," kata dia saat tasyakuran kemenangan Eri Cahyadi dan Armuji, Wali Kota-Wakil Wali Kota Surabaya terpilih, Minggu (13/12).

"Di Surabaya, wali kota bisa langsung meloncat ke menteri tanpa harus menjadi Gubernur Jawa Timur terlebih dahulu. Ini menunjukkan kalau Surabaya itu kota mendunia," tambahnya.

Risma kaget mendengar kabar itu dan berdalih belum mendapat tawaran apa pun dari Jokowi. Namun, bila memang ada permintaan itu, Risma memilih menyerahkan sepenuhnya kepada Ketua Umum PDIP Megawati Sukarnoputri.

"Nanti kita lihat, saya ikut Bu Mega saja," kata Risma saat ditemui wartawan di rumah dinas Jalan Sedap Malam,

Surabaya, Senin (14/12).

"Nanti dilihat dulu, istikharah, bisa apa tidak? Nanti iya, iya, tapi ternyata tidak bisa, gimana?"

Pernyataan untuk menyerahkan pemilihan kursi menteri sosial yang baru kepada Megawati juga keluar dari mulut Ketua DPP PDIP Bidang Luar Negeri Ahmad Basarah.

Kata dia, siapa pun kader PDIP yang akan direkomendasikan sebagai menteri sosial, "adalah wewenang dan hak prerogatif Bu Mega sebagai Ketua Umum PDI Perjuangan."

"Keluarga besar PDI Perjuangan menyerahkan sepenuhnya kepada ketua umum atas keputusan siapa yang akan diusulkan."

Setelah diusulkan, dia bilang keputusan terakhir tetap ada di tangan Jokowi. "Keputusan pengangkatan seseorang menjadi menteri adalah hak prerogatif Presiden Jokowi," kata Basarah, Senin.

PDIP Kota Surabaya juga demikian. Mereka menyerahkan kewenangan itu ke "pusat".

"Semua itu adalah kewenangan pusat.

Kami tidak bisa mencampurnya," kata Ketua DPC PDIP Surabaya Adi Sutawijono, Selasa (15/12).

Serangkaian ucapan para petinggi PDIP ini mengasumsikan kalau mereka percaya jatah kursi menteri sosial akan diisi kembali oleh kader sendiri meski yang diberi tanggung jawab untuk itu malah terjerat korupsi. Bahkan, hingga naskah ini ditulis (15/12), Juliari Batubara belum dipecat dari partai. (tirta/*)



Wow, Sulut Catat Rekor Tertinggi 173 Kasus Baru C-19

EXPOSEMEDIA, MANADO — Provinsi Sulawesi Utara (Sulut) mencatat rekor tertinggi penularan COVID-19 setelah kemarin dapat tambahan 173 kasus baru sejak kasus pertama diumumkan pada 14 Maret 2020 lalu.

Ini merupakan rekor tertinggi pertambahan kasus baru di Sulut sejak pandemi COVID-19 di wilayah ini," sebut Jubir Satgas Percepatan Penanganan COVID-19 Sulut, dr Steaven Dandel di Manado, Rabu (16/12).

Beberapa daerah seperti Minahasa Tenggara dan Bolaang Mongondow Timur melaporkan sejumlah kasus yang terjadi pada tenaga kesehatan yang bekerja di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) di Puskesmas.

Hal ini, sebut dia, mengindikasikan terjadinya transmisi

aktif di masyarakat.

"Kemungkinan besar pengunjung Puskesmas yang datang untuk berobat adalah mereka yang memiliki Sars Cov2 di dalam tubuh mereka yang kemudian menjangkiti petugas yang ada di Puskesmas," ujarnya.

Karenanya, menurut dr Steaven, diperlukan upaya peningkatan surveilans aktif berupa Surveilans Influenza Like Illnesses (ILI).

"Setiap pengunjung Puskesmas dengan gejala menyerupai flu dilakukan skrining aktif berupa pengambilan swab," ujarnya.

Menurut dia, kontribusi yang cukup besar juga datangnya dari suspek yang sedang dirawat di rumah-rumah sakit. Sementara untuk dugaan adanya peningkatan kasus akibat tahapan Pilkada, maka Satgas Provinsi Sulawesi Utara sedang menunggu laporan Penyelidikan Epidemiology (PE) kasus-kasus yang terkonfirmasi, katanya.

"Analisa lebih lanjut akan dilakukan ketika laporan PE ini telah terkumpul lengkap," ujarnya.

(antra/*)

KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN MINAHASA SELATAN

LAWAN
COVID-19

RABU
9
DESEMBER
2020

MAKASE SO BAPILI
PEMILIHAN SERENTAK

Rommy Sambuaga
Ketua

Maya Seriwani
Wakil Ketua SDM

Yurie Sendok
Wakil Ketua Hukum

Christio
Rorimpandey
Devisi Teknis

Fedi
Manuwacche
Wakil Devisi

Holly Katulus
Sekretaris



Dipecat DKPP, Komisioner Bawaslu Minut Akan Mengajukan Gugatan

EXPOSEMEDIA, MINUT — Komisioner Badan Pengawasan Pemilu (Bawaslu) Minahasa Utara, Rahman Ismail akan menggugat Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) karena putusan pemecatannya.

Rahman menilai pemecatan dalam putusan bernomor 114-PKE-DKPP/X/2020 tertanggal 16 Desember 2020 itu berlebihan dan cacat.

"Saya akan mengajukan gugatan untuk meminta pembatalan putusan DKPP. Dalam gugatan tersebut saya akan menyampaikan alasan-alasan agar pengadilan dan publik dapat menerima adanya kecacatan hukum dalam putusan DKPP ini," kata Rahman dalam keterangannya, Rabu, 16 Desember 2020.

Menurut Rahman, gugatan akan diajukan ke Pengadilan Tata Usaha Negara. Dia berujar gugatan akan didaftarkan segera setelah selesai disusun dan mengikuti perkembangan yang ada.

Rahman juga menyatakan keberatan atas pemecatan tersebut. Dia menilai, apa yang dituduhkan telah melanggar prinsip integritas dan profesionalitas, yakni merendahkan integritas pribadi dengan melakukan relasi yang tidak sewajarnya sebagai penyelenggara pemilu.

"Putusan ini cacat hukum,

akibatnya batal demi hukum dan semestinya tidak dilaksanakan," ujar dia.

Ia juga mengatakan bahwa tidak ada putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap yang menyatakan dirinya telah melakukan tindak pidana keasusilaan.

Atas persoalan yang dihadapinya ini Rahman mengakui juga akan meminta pendampingan kepada Bawaslu RI untuk menjaga marwah dan kedudukan penyelenggara pemilu atas putusan DKPP yang tidak berkeadilan. Sebab menurutnya Bawaslu RI juga memiliki fungsi melakukan pengawasan terhadap putusan DKPP.

Sebagai informasi, DKPP menjatuhkan sanksi Pemberhentian Tetap kepada Anggota Bawaslu Kabupaten Minahasa Utara, Rahman Ismail karena terbukti melanggar kode etik dan pedoman perilaku penyelenggara pemilu dalam perkara nomor 114-PKE-DKPP/X/2020.

Sanksi dibacakan Majelis DKPP yang diketuai oleh Prof. Muhammad dalam sidang pembacaan putusan sebanyak 11 perkara di

Ruang Sidang DKPP pada Rabu 16 Desember 2020 pukul 09.30 WIB.

"Alih-alih menjadi panutan, sikap dan tindakan Teradu justru menimbulkan dampak buruk bagi kehormatan dan martabat Penyelenggara Pemilu. Dengan demikian dalil aduan Pengadu terbukti dan jawaban Teradu tidak meyakinkan DKPP," katanya.

Teradu terbukti melanggar ketentuan Pasal 2, Pasal 7, Pasal 12 huruf a dan b, dan Pasal 19 huruf a dan d Peraturan DKPP Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Kode Etik dan Pedoman Perilaku Penyelenggara Pemilu.

"Menjatuhkan Sanksi Pemberhentian Tetap kepada Teradu Rahman Ismail, selaku Anggota Bawaslu Kabupaten Minahasa Utara sejak dibacakannya Putusan ini", Prof. Muhammad mengetuk palu sidang.

Sidang ini dipimpin oleh Ketua DKPP Prof. Muhammad selaku Ketua Majelis. Sedangkan posisi Anggota Majelis diisi oleh Prof. Teguh Prasetyo, Didik Supriyanto, S.IP., M.IP., dan Dr. Ida Budhiati. (eh/re)

PureBook X14

Laptop Perdana Bikinan Nokia

EXPOSEMEDIA - Sekian lama berkatut di ponsel, merek legendaris Nokia akhirnya mulai hadir di perangkat jenis lain, yakni laptop tipis. Produk pertamanya yang bernama Nokia PureBook X14 pekan ini resmi diluncurkan di India.

PureBook X14 rencananya akan mulai dipasarkan di negara tersebut pada 18 Desember mendarat secara eksklusif melalui e-commerce Flipkart. Harganya dipatok sebesar 59.990 rupee (sekitar Rp 11,5 juta), sudah termasuk OS Windows 10 Home Plus.

"Kami sangat senang dapat menawarkan pelanggan di India sebuah laptop bermerek Nokia yang menghadirkan inovasi di pasar elektronik," kata Vipul Mehrotra selaku VP for Brand Partnerships Nokia, dalam sebuah pernyataan.

Laptop bermerek Nokia ini dirancang agar berukuran ringkas. PureBook X14 mengusung bodi yang terbuat dari material aluminium alloy. Bobotnya terbilang ringan dengan angka 1,1 kilogram. PureBook X14 dibekali dengan layar IPS seluas 14 inci (1920 x 1080 piksel), dengan screen-to-body ratio sebesar 86 persen dan 178 derajat viewing angles.

Pada sektor hardware, laptop ini hadir dengan prosesor Intel Core i5 generasi ke-10 berkecepatan 4,2 GHz dengan pengolah grafis terintegrasi UHD 620, RAM 8GB dan SSD berkapasitas 512 GB.

Rangkaian opsi konektivitas PureBook X14 meliputi dua port USB 3.1, satu buah port USB 2.0, port USB 3.1 Type-C, konektor ethernet, audio jack 3,5mm, dan HDMI.

Dihimpun KompasTekno dari GSM Arena, Rabu (16/12/2020), PureBook X14 turut dibekali baterai berkapasitas 46,7 WHr, yang diklaim dapat bertahan selama 8 jam. (kmps/*)



6 TANDA MASKER KAIN HARUS DIGANTI

EXPOSEMEDIA - Meski dapat digunakan berulang kali, masker kain perlu diganti pada kondisi dan waktu tertentu. Kenali beberapa tanda bahwa efektivitas masker kain mulai berkurang dan sudah waktunya untuk diganti.

Sejauh ini, masker kain menjadi solusi tepat dalam mencegah perularan virus corona penyebab Covid-19. Namun, masker akan menjadi kurang efektif dalam memblokir virus saat kain sudah terlalu tipis karena dicuci dan dipakai berulang-ulang.

Dengan demikian, penting rasanya untuk mengetahui tanda bahwa kemampusan masker untuk menyaring tetesan pernapasan mulai berkurang.

Berikut tanda-tanda efektivitas masker kain mulai menurun, mengutip Huffington Post.

1. Tali atau Karet Longgar

Salah satu hal yang harus diperhatikan adalah tali atau karet pengikat masker. Tali atau karet ini bertugas untuk menjaga agar masker tetap berada pada posisi yang tepat dan melindungi hidung serta mulut dengan baik.

Anda disarankan untuk mengganti masker jika tali atau karet di atas mulai longgar. Tali yang longgar bakal membuat masker terpasang tidak pada posisinya hingga menempatkan diri Anda pada risiko perularan Covid-19.

2. Ukuran Masker Mulai Kendur

Dikenakan berkali-kali membuat masker mengendur seiring waktu berjalan. Ukuran masker yang mengendur utamanya dapat dilihat jika masker tak lagi mampu menutupi hidung dan mulut dengan aman.

3. Ada Benang, Sobekan, atau Lubang pada Kain

Tak boleh ada benang yang keluar atau sobekan yang membuat lubang kecil pada masker. Masker yang sobek membuat virus dengan mudah keluar dan masuk.

4. Bernoda

Entah itu oleh tumpukan kopi atau coretan makeup, noda bisa jadi tanda bahwa masker sudah usang.

Jika masker terlihat kotor dan noda tak kunjung hilang meski telah dicuci, saatnya Anda untuk mengganti masker. Masker bernoda bisa jadi disebabkan oleh penggunaan secara berlebihan dan perlu diganti.

5. Kain Menipis

Kain akan semakin tipis saat dicuci berulang kali. Kain yang lebih tipis menjadi terlalu lenah untuk menghadang virus yang masuk.

Ada cara yang bisa Anda gunakan untuk menguji kualitas kain. Kain katun yang menipis umumnya akan terlihat pada tangkainya.

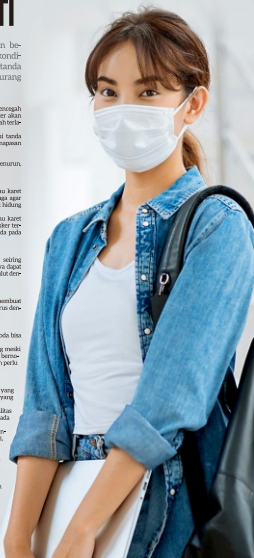
Tapi, jika dirasa sulit, Anda bisa mengujinya dengan mencoba menipis klen sambil menggunakan masker. Jika apt mati, berarti masker tak lagi efektif melindungi Anda.

Atau, Anda juga bisa mengarahkan masker ke arah cahaya. Jika Anda bisa melihat cahaya di balik masker, berarti kain sudah menipis dan perlu diganti.

6. Masker Sudah Dicuci Lebih dari 30 Kali

Bagaimana pun, proses pencucian akan merangikan serat-serat pada kain. Hal ini membuat efektivitas masker bakal menurun.

Umumnya, sebuah masker maksimal dicuci sebanyak 30 kali. Jika Anda sudah mencucinya hingga 30 kali, maka Anda perlu menggantinya. Pencucian berulang membuat masker kehilangan bentuk, elastisitas, dan efektivitas. km17)



Chacha Frederica

Bersiap jadi Ibu Bupati

EXPOSEMEDIA - Beberapa artis diketahui menang dalam Pilkada serentak yang dilakukan pada 9 Desember 2020 kemarin. Salah satunya antara lain Sahrul Gunawan dan Adly Fairuz. Namun siapa sangka artis Chacha Frederica juga bergembira dengan kemenangan di Pilkada kemarin.

Bukan Chacha Frederica yang menang, melainkan sang suami, Dico Ginandito. Dalam versi hitung cepat, Dico dinyatakan sebagai Bupati Terpilih Kabupaten Kendal, Jawa Tengah.

Hal ini membuat sejumlah selebriti dan warganet langsung memanggil Chacha dengan sebutan 'Ibu Bupati'. Seperti apa reaksi Chacha saat dipanggil 'Ibu Bupati'?

Chacha mengungkapkan rasa syukurinya dengan terpilihnya sang suami. Dengan terpilihnya Dico, menjadi motivasi tersendiri bagi Chacha untuk bekerja lebih baik.

"Banyak harapan yang diungkapkan oleh masyarakat di Kendal kepada kepemimpinan mas Dico, itu menjadi kebahagiaan tersendiri di sisi lain pun dalam tanda kutip itu jadi beban tersendiri yang harus buat menjadi pecut buat kita untuk kita benar nggak ni bisa kerja baik dan benar," ucap Caca.

Tak sedikit warganet yang mulai memanggil Chacha dengan sebutan Ibu Bupati. Hal itu direspons dengan baik oleh Chacha. Menurutnya, semua itu adalah satu bentuk antusiasme masyarakat khususnya warga Kendal.

"Ibu teman-teman netizen kali aja ya, buk bapeti-buk bupati terus bupati baru jua, terus mas Dico dipanggil Bupati ku Yira gitu katanya, itu respons dari antusiasme masyarakat yang kita tidak bisa tanah," jelasnya.

Chacha juga mengungkapkan bahwa sudah ada sejumlah warga Kendal yang meminta perbaikan jalan di beberapa titik dan masih banyak lagi permintaan lainnya.

"Banyak yang sekarang, mas Dico tolong perbaikan jalan di sini di sini gitu, ada-nya menyampaikan dengan baik-baik, maksudnya Allah-melihat itu artinya mereka punya harapan kepada kita, antusiasme mereka cukup tinggi terhadap kita, tapi tetapkan kita hidup di negara hukum ada aturan-nya bahwa, mas Dico pun belum di lantik, dilantik-nya nanti masih bulan Februari," ucap Caca. (lps/?)





HABIS MANIS SEPAH DIBUANG

EXPOSEMEDIA - Satu kalimat yang pantas menggambarkan Odion Ighalo di Manchester United adalah habis manis sepah dibuang. Sempat diandalkan, tapi cuma sebentar. Odion Ighalo merupakan striker yang direkrut Manchester United. Setan Merah meminjamkannya dari klub asal China, Shanghai Shenhua pada Januari kemarin, kala akhir-akhir musim kompetisi 2019/2020

Ighalo bukanlah striker yang terkenal, apalagi cuma baru memperkuat Watford di Liga Inggris pada tahun 2014 sampai 2017. Pria asal Nigeria itu pun tidak diharapkan banyak kala memperkuat Setan Merah.

Ighalo mampu mencetak tiga gol dari tiga laga di Piala FA dan mencetak dua gol dan satu assist dari lima laga Liga Europa. Walau dari 11 laga di Liga Inggris tak mencetak gol dan assist, tapi pergerakannya di depan gawang tak jelek-jelek amat.

Odion Ighalo pun awalnya dipinjam sampai bulan Mei 2020. Namun, pihak Manchester United menambah durasi meminjamkannya sampai Januari 2021, Shanghai Shenhua menyepakatinya.

"Dia striker yang menguasai kotak penalti dan pencetak gol. Dia tipe striker yang berbeda untuk kami," puji manajer Ole Gunnar Solskjaer seperti dilansir dari website resmi Manchester United.

"Ighalo begitu kuat dan pencetak gol yang unggul. Dia tahu betapa bernikahnya dia untuk tim ini," lanjutnya.

"Tapi pujian itu, sangat-sangat cepet berlalu..."

Musim 2020/2021, Manchester United mendatangkan striker tengah baru yakni Edinson Cavani. Selain itu, penyerang sayap Anthony Martial juga dipilot sebagai ujung tombak.

Alhasil kesempatan Odion Ighalo bermain jadi sangat minim. Jangankan itu, beberapa kali jaga dirinya tidak dibawa dalam skuad Manchester United.

Pemain berusia 31 tahun itu baru sekali bermain di Liga Inggris dan sekali bermain di Liga Champions. Keduanya sama-sama sebagai pemain pengganti.

Ighalo cuma baru bermain dua kali jadi starter di ajang Carabao Cup. Itu pun tak sampai bermain penuh 90 menit. (dtk/)